

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini tentang problematika guru pendidikan agama islam dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.¹ Menurut Feny Rita Fiantika dkk, dalam bukunya yang berjudul “Metode penelitian kualitatif” mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.²

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.³ Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif(Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2020), 19

² Feny Rita Fiantika dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: CV. Syakir MediaPress, 2021), 79.

melakukan wawancara langsung.⁴ Tujuan dari penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis terhadap problematika guru pendidikan agama islam dalam menerapkan kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran Agama Islam di sekolah. Pada penelitian ini ada dua macam sumber data yang akan dijelaskan, yakni :

1. sumber data primer yaitu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian dan berupa pengamatan langsung, yaitu Buku, artikel ilmiah dan karya ilmiah lainnya.
2. sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok baik berupa buku, artikel maupun karya ilmiah lainnya.⁵

Sumber data tersebut diolah dan dianalisis sehingga mendatangkan suatu kesimpulan yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan guna mendapatkan hasil yang sesuai dalam penelitian di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri dengan judul penelitian Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menenerapkan Kurikulum Merdeka.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

⁴ Siti Hanyfah Dkk, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash", *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi* (Kelurahan Gedong, Pasarirebo, Jakarta Timur, 19 Januari 2022)

⁵ Ahmad Rifa'i dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3 No. 8 (Agustus 2022). 1008.

Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik:⁶

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji hasil.

Sedangkan Menurut Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :⁷

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam sesuai data dan fakta yang diperoleh serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan “*Problematika Guru pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri*”.

⁶ A Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 54.

⁷ Ronny Kountur. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 105.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah pelayaran di Kediri yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Selain itu, dalam menerapkan kurikulum yang masih tergolong baru ini guru Pendidikan Agama Islam di SMK Pelayaran Hang Tuah hanya satu. Maka dari itu keunggulan dari guru pendidikan agama Islam ini menjadikan nilai plus karena dalam menerapkan kurikulum yang masih tergolong baru tidak memiliki partner sesama guru Pendidikan agama Islam. Karena biasanya dalam penerapan kurikulum baru guru akan mengalami permasalahan-permasalahan. SMK Pelayaran Hang Tuah terletak di Jl. Tembusan Gor Joyoboyo, Banjarmelati, Kec.Mojoroto, Kota Kediri. Maka dari itu, Peneliti tertarik untuk memilih lokasi tersebut untuk mengetahui lebih dalam Problematika apa saja yang dialami Guru pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai orang yang melakukan observasi terhadap objek penelitian serta mengamati aktivitas-aktivitas yang ada di lapangan secara aktif dan cermat. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga terjun langsung di lokasi penelitian guna mengamati setiap aktivitas maupun proses pembelajaran di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti terjun langsung ke SMK Pelayaran Hang

Tuuh Kota Kediri untuk menyusun suatu rencana, pengumpulan data, serta menyimpulkan data tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan suatu permasalahan yang diteliti.⁸

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan, yakni :⁹

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini sumber informan yang di wawancarai meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas X. Guru pendidikan agama islam disini dijadikan subjek penelitian untuk menggali informasi terkait penerapan kurikulum merdeka, problematika dan solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi. Sedangkan kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas X berperan sebagai informan pendukung dalam menggali informasi terkait penerapan kurikulum merdeka, problematika dan juga solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam hal ini sumber data *place* berupa keadaan diam yakni ruang kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri. Sedangkan sumber

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 79.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 129.

data *place* berupa keadaan bergerak meliputi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, kegiatan-kegiatan workshop/IHT, kegiatan-kegiatan proyek P5 yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah seperti kegiatan pengolahan sampah dan pembuatan *eco brick* di TPST 3R Banjaran Kota Kediri dan kegiatan *on board* pengenalan kebekerjaan di kapal dan pengenalan kebudayaan lokal masyarakat Using di Banyuwangi.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data *paper* dalam hal ini meliputi bahan ajar kelas X seperti buku ajar dan modul ajar, jadwal kegiatan-kegiatan proyek P5 dan dokumentasi kegiatan-kegiatan proyek P5.

Dalam hal ini, Hasil dari penelitian ini memperoleh data-data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer diantaranya :
 - a. Wawancara dengan : 1) Kepala Sekolah SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, 2) Waka kurikulum SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, 3) Guru Pendidikan Agama Islam SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, 4) peserta didik kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri.
 - b. Observasi, peneliti ikut andil dalam kegiatan pembelajaran SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
 - c. Dokumentasi, mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Data sekunder diantaranya : buku, artikel dokumen-dokumen dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰ Data penelitian kualitatif umumnya diperoleh dengan berbagai macam cara, perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut dengan triangulasi (*triangulation*). Pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi data dinilai sangat baik, hal ini dikarenakan tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang benar-benar cocok terhadap suatu penelitian. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi.¹¹

Untuk teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a) Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 308-309

¹¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 111.

yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan observasi di kelas X SMK Pelayaran Hang Tuah sebanyak dua kali, observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024, saat observasi pertama peneliti menemukan beberapa problematika yang terjadi di dalam kelas seperti halnya siswa masih ada beberapa yang bermain handphone, mengantuk dan bahkan ada yang tidur saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan observasi kedua dilakukan pada tanggal 29 Februari 2024, saat observasi kedua peneliti menemukan problematika yang sama dengan observasi pertama yakni masih terdapat siswa yang bermain handphone, mengantuk bahkan ada yang tidur saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses observasi ini peneliti ingin menggali lebih dalam problematika yang terjadi dan peneliti ingin menggali penyebab problematika yang terjadi. Maka dari itu, untuk mengecek kebenaran data observasi yang ditemukan peneliti melakukan proses wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Pada tahap wawancara di sekolah SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri. Peneliti melakukan wawancara beberapa kali dengan informan terkait meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas X.

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, agar dalam proses wawancara di sekolah SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri bisa berlangsung secara maksimal. Selain itu dalam proses wawancara peneliti juga merekam proses wawancara dengan alat perekam berupa handphone.

Proses wawancara pertama kali dilakukan dengan sumber informan guru Pendidikan Agama Islam di ruang lab pada tanggal 29 Februari 2024, wawancara ini dilakukan setelah observasi ke dua, karena peneliti ingin menanyakan terkait problematika guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran di dalam kelas. Wawancara kedua dilakukan dengan sumber informan guru Pendidikan Agama Islam di ruang kelas belakang pada tanggal 13 Juni 2024, dalam hal ini peneliti ingin menanyakan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai penerapan kurikulum merdeka dan juga problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka dan solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi.

Selain wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 13 juni 2024 terkait penerapan kurikulum merdeka, problematika dan solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum di ruang guru pada tanggal 13 juni 2024 terkait penerapan kurikulum merdeka, problematika dan langkah untuk mengatasi problematika yang terjadi.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan sumber informan peserta didik kelas X Nautika dan peserta didik kelas X Teknika yang dilakukan di

ruang kelas belakang pada tanggal 13 juni 2024 terkait proses pembelajaran di dalam kelas, problematika guru dalam mengajar dan juga solusi yang dilakukan guru untuk menghadapi problematika yang terjadi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam di rumah gurunya yang dilakukan pada tanggal 18 juni 2024, terkait solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika yang terjadi. Proses wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat menggali lebih dalam terkait penerapan kurikulum merdeka, problematika yang dialami guru Pendidikan Agama Islam, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi prblematika yang terjadi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.¹² Dalam proses dokumentasi peneliti mendapatkan dokumentasi dengan dua cara yakni mandiri dan bantuan. Dalam dukumentasi mandiri peneliti melakukan pendokumentasian dengan handphone peneliti seperti halnya pendokumentasian proses pembelajaran di dalam kelas X saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk dokumentasi bantuan peneliti meminta bantuan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan waka kurikulum terkait dokumentasi kegiatan proyek P5, kegiatan workshop/IHT, sharing guru-guru dan juga dokumen-dokumen lain seperti jadwal kegiatan proyek P5, jadwal ulangan sumatif dan bahan ajar yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), 231.

F. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Menurut Miles, Huberman and Saldana tentang analisis data kualitatif, yang dikutip oleh Feny Rita Fiantika dkk dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif”, analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Berikut ini akan dimelihat lebih dekat masing-masing komponen tersebut.¹⁴

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Dalam kondensasi data peneliti mengelompokkan hasil wawancara mendalam sesuai kategorinya. Dalam penelitian ini ada tiga kategori pengelompokan yakni penerapan kurikulum merdeka, problematika guru

¹³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif(Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2020), 67.

¹⁴ Feny Rita Fiantika dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70-74.

pendidikan agama islam, dan solusi untuk mengatasi problematika yang terjadi. Setelah dikelompokkan sesuai kategorinya masing-masing, maka dari setiap kategori di sederhanakan dengan cara memilih dan meringkas hasil yang didapat ketika wawancara mendalam. Dengan meringkas hasil wawancara maka peneliti bisa mengaitkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumentasi, sehingga bisa saling menguatkan antara data satu dengan data yang lainnya dan membuat peneliti lebih paham ketika akan menyajikan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang terkumpul bertautan menjadi sistematis, runtut dan mudah dipahami. Pada tahap pertama dalam penyajian data peneliti menyajikan data terkait penerapan kurikulum merdeka di SMK Pelayaran hang tuah kota kediri yang didapat dari penyederhanaan hasil wawancara dan di perkuat dengan data- data observasi dan dokumentasi. Kedua, peneliti menyajikan data terkait problematika guru pendidikan agama islam yang di dapat dari hasil penyederhanaan wawancara dan di perkuat dengan data observasi dan dokumentasi. Ketiga, peneliti menyajikan data terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi yang di dapat dari hasil penyederhanaan wawancara dan di perkuat dengan data observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Pada tahap ini setelah didapatkannya semua data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan kurikulum

merdeka, problematika guru Pendidikan Agama Islam dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri, maka peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi data untuk mengecek kebenaran data yang telah di dapat.

Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi data pada penerapan kurikulum merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri tahap pertama peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas X pada penerapan kurikulum merdeka, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan waka kurikulum untuk memverifikasi data yang ditemukan oleh peneliti saat observasi, dan data tersebut diperkuat dengan data dokumentasi. Jika semua data tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan, maka data hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sudah kredibel.

Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi data terkait problematika guru Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas X pada penerapan kurikulum merdeka, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas X untuk memverifikasi data yang ditemukan oleh peneliti saat observasi, dan data tersebut diperkuat dengan data dokumentasi. Jika semua data tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan, maka data hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sudah kredibel.

Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi data terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi. Setelah itu, data tersebut diverifikasi kebenarannya dengan melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan data tersebut diperkuat dengan data dokumentasi. Jika semua data tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan, maka data hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sudah kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data terdapat empat indikator, yaitu : kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam uji keabsahan data pada penelitian biasanya ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.¹⁵

Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁶ Triangulasi dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka, problematika guru pendidikan agama islam, dan solusi untuk menghadapi problematika yang terjadi di SMK Pelayaran Hang Tuah kota Kediri. Maka proses

¹⁵ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 57.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2022), Hal 189

pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan informan dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini informan yang dijadikan narasumber dalam wawancara ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹⁷ Triangulasi dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka, problematika guru pendidikan agama islam, dan solusi untuk menghadapi problematika yang terjadi di SMK Pelayaran Hang Tuah kota Kediri. Maka peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan observasi di dalam kelas X. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan peserta didik kelas X untuk mengecek keabsahan data yang didapat saat observasi di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri dan yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi untuk mengecek keabsahan data tersebut.

H. Tahap Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

¹⁷ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 94-96.

Menurut Moleong bahwasanya dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:¹⁸

a) Tahap Pra Lapangan

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika penelitian.

b) Tahap Pekerjaan

Pada tahap ini terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta di dalamnya sambil mengumpulkan data.

c) Tahap Analisis Data

Di tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari subjek, informan maupun dokumen dengan menggunakan bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

d) Tahap Penulisan Laporan

Pada akhir tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan serta bahasa yang mudah dipahami.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya,t.t), 127.